

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif studi kasus. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menjelaskan hasil dan variable penelitian secara akurat. Ciri khas dari metode ini adalah memaparkan karakteristik dari kejadian yang menjadi pokok penelitian (Sudaryono, 2018, p. 82). Studi kasus dilaksanakan pada kasus penelitian tunggal seperti ; (1) pengujian teori terhadap kasus kritis, (2) kasus yang tidak umum atau memiliki keunikan, (3) kasus umum yang memberikan penjelasan pada kejadian peristiwa, (4) kasus yang semula tidak dapat diakses atau dijangkau, (5) kasus longitudinal (Yin, 2021). Pada penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan pengaruh massase kaki dan rendam air hangat pada kualitas tidur lansia di desa Surodakan, Trenggalek

#### **3.2 Subjek studi kasus**

Subyek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian pada studi kasus ini adalah satu orang lansia di wilayah desa Surodakan kabupaten Trenggalek dengan kriteria :

1. Umur 60 keatas
2. Kesadaran composmentis
3. Responden lansia dengan gangguan susah tidur (insomnia)
4. Bersedia menjadi responden

### 3.3 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Surodakan Rt 10 Rw 03 Kabupaten Trenggalek pada tanggal 01 sampai dengan 07 Juni 2022

### 3.4 Focus studi

Fokus studi kasus penelitian ini adalah bagaimana efek setelah pemberian terapi massase kaki dan rendam air hangat terhadap kebutuhan tidur responden di desa Surodakan

### 3.5 Definisi operasional

Defenisi operasional adalah defenisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefenisikan tersebut (Nursalam, 2013). Defenisi operasional ini bertujuan untuk membuat variabel menjadi lebih konkrit dan dapat diukur, dalam mengidentifikasi suatu variabel harus dijelaskan tentang apa yang harus diukur, bagaimana mengukurnya ,kriteria pengukurannya,instrumen yang digunakan serta skala pengukurannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur dan skor
Kebutuhan tidur	kebutuhan tidur yang dirasakan klien	Lama tidur pasien dalam 24 jam	Kuisisioner PSQI	Ordinal
Terapi massase kaki dan rendam air hangat	Suatu tindakan pemijatan dan perendaman pada bagian kedua kaki dengan air hangat	Terapi massase kaki meliputi : 1. pijatan pada bagian kaki selama 10 menit 2. merendam dengan air hangat sekitar 39°C - 40°C selama 10 menit selama 7 kali ( setiap hari sekali )	SOP Terapi massase kaki dan rendam air hangat	Nominal

### 3.6 Instrument penelitian

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar wawancara yang terdiri dari Sembilan pertanyaan terbuka untuk melihat kualitas dan kebutuhan tidur pasien, air hangat dalam bak dengan suhu 39°-40°C, thermometer air, dan menggunakan SOP untuk terapi massase yang di berikan secara demonstrasi

### 3.7 Metode pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data secara operasional, metode pengumpulan data dan penjelasan tentang cara-cara pengisian instrument (Setiadi, 2013). Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengurus surat penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
  2. Peneliti memilih responden sesuai kriteria subyek yang diperlukan.
  3. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada responden.
  4. Peneliti meminta persetujuan kepada subjek penelitian untuk menandatangani informed consent sebagai bukti bersedia dilibatkan dalam penelitian.
  5. Selanjutnya untuk pertemuan ke-1, dengan uraian sebagai berikut :
    - a. memberikan *inform consent*
    - b. menjelaskan tujuan penelitian
- a. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian mengenai kebutuhan tidur selama 24 jam

- b. Peneliti melakukan Tindakan *foot massase* dan rendam air hangat kepada subjek sesuai SOP yang telah disusun. Tindakan dilakukan setiap hari selama 10 menit dalam satu minggu
  - c. Peneliti melakukan wawancara Kembali tentang kebutuhan tidur klien setelah dilakukan *foot massase*
  - d. Dokumentasi hasil yang didapat
6. Menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan.
  7. Menyusun laporan.

### **3.8 Analisa data**

Setelah data terkumpul melalui wawancara dan kuisioner, kemudian diberi skor *Pittshburg Sleep Quality Index* dan ditabulasikan.

#### *a. Editing*

Menurut Setiadi (2013) *editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap ;

- a. Kelengkapan jawaban
- b. Relevansi jawaban, apabila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

#### *c. Scoring*

Memberi skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor, yaitu pada table observasi (Setiadi, 2018).

### **3.9 Etika penelitian**

#### **3.9.1 *Informed Consent***

*Informed Consent* merupakan bentuk kerjasama antara peneliti dengan responden berupa lembar persetujuan. Bagi responden yang telah ditentukan maka peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan kerahasiaan informasi atau data yang diberikan. Peneliti memberi kesempatan kepada calon responden untuk bertanya tentang penjelasan yang diberikan, jika dianggap sudah jelas dan dimengerti, maka peneliti meminta calon responden yang bersedia menjadi responden pada penelitian untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti kesediannya berpartisipasi dalam penelitian yaitu sebagai sampel atau responden. Calon responden berhak menolak atau menerima untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

#### **3.9.2. *Anonymity***

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa menjamin kerahasiaan responden dengan tidak menuliskan atau mencantumkan identitas responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner.

#### **3.9.3. *Confidentiality***

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa semua informasi yang diperoleh dari responden tidak akan disajikan secara keseluruhan..

#### **3.9.4. *Nonmaleficence***

Proses penelitian yang dilakukan haruslah tidak menimbulkan dampak serius pada responden

### **3.9.5. Beneficence**

Prinsip ini penting untuk menumbuhkan kerja sama yang baik dengan responden, dan peneliti ini akan memberikan manfaat yang baik terhadap responden baik secara langsung ataupun tidak langsung.

### **3.9.6. Justice**

Dalam penelitian, peneliti selalu berlaku adil tanpa adanya diskriminasi atas ras, suku, agama ataupun golongan